



Senyum dan Lapang Dada

Pelangi » Percik | Jum'at, 10 Mei 2013 21:30

Penulis : Ashif Aminulloh Fathnan

Saat lelah mendera dan senja menyapa dengan sendunya, kita harus ingat kalau kita hidup bukan hari ini saja. Tapi esok, juga lusa.

Lalu kenapa putus asa? Kenapa ada gundah gulana?

Bukankah Allah memberi kita usia untuk berusaha? Bukankah Allah memberi kita nafas untuk bersyukur pada-Nya?

Senyum terkembang, dan hati melapang.